

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)**



OLEH

NAMA : AGNES INTAN FERONIKA  
NIM : 10011282126060

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
untuk mengikuti ujian akhir skripsi



OLEH

NAMA : AGNES INTAN FERONIKA  
NIM : 10011282126060

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**BIOSTATISTIK**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 12 Maret 2025**

Agnes Intan Feronika; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS)**  
**Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)**

xiv + 113 halaman, 38 tabel, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Tren *Total Fertility Rate* (TFR) global mengalami penurunan signifikan, terutama di negara-negara maju dan beberapa negara berkembang. Pengendalian laju pertumbuhan dapat dilakukan dengan menekan tingkat fertilitas melalui penggunaan kontrasepsi. Penelitian ini menggunakan data sekunder SKI 2023 dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* dengan sampel sebesar 53.783 responden. Sampel penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) berusia 15 – 49 tahun di Indonesia yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat pada *complex sampel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi Wanita Usia Subur (WUS) pengguna alat kontrasepsi sebesar 72,4%. Hasil analisis multivariat variabel yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi diantaranya yaitu umur hamil pertama ( $p\text{-value} = 0,001$ ; PR = 1,365; 95%CI = 1,259 – 1,480), pekerjaan ( $p\text{-value} = 0,001$ ; PR = 1,289; 95%CI = 1,210 – 1,372), status ekonomi ( $p\text{-value} = 0,008$ ; PR = 1,098; 95%CI = 1,025 – 1,177), tempat tinggal ( $p\text{-value} = 0,001$ ; PR = 1,198; 95%CI = 1,120 – 1,281), Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) ( $p\text{-value} = 0,002$ ; PR = 1,231; 95%CI = 1,081 – 1,401), paritas ( $p\text{-value} = 0,001$ ; PR = 1,121; 95%CI = 1,050 – 1,196), dan faktor yang paling dominan dalam penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur yaitu pendidikan ( $p\text{-value} = 0,001$ ; PR = 1,489; 95%CI = 1,388 – 1,596). Wanita Usia Subur (WUS) dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan alat tidak hanya dari pendidikan formal, tetapi dapat juga memanfaatkan teknologi seperti video edukasi, webinar, serta konten informatif di platform sosial media tentang penggunaan alat kontrasepsi yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi kesehatan.

**Kata Kunci** : Alat Kontrasepsi, Faktor-faktor yang mempengaruhi, Wanita Usia Subur (WUS)

**Kepustakaan** : 104 (2013 – 2024)

**BIOSTATISTIC**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Undergraduate Thesis, March 12<sup>nd</sup> 2025**

*Agnes Intan Feronika; Guided by Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH*

***Analysis of Factors That Influence Women of Childbearing Age (WUS) in Using Contraceptives in Indonesia (SKI 2023 Data Analysis)***

*xiv + 113 pages, 38 tables, 3 attachments*

***ABSTRACT***

*The global Total Fertility Rate (TFR) trend has decreased significantly, especially in developed countries and some developing countries. Controlling the growth rate can be done by suppressing fertility through the use of contraceptives. This study used secondary data from SKI 2023 with a cross-sectional design. Sampling using multistage random sampling with a sample of 53,783 respondents. The sample was Women of Fertile Age (WUS) aged 15 - 49 years in Indonesia who met the inclusion criteria. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis on the sample complex. The results showed that the prevalence of women of childbearing age (WUS) using contraceptives was 72.4%. The results of multivariate analysis of variables associated with contraceptive use include age of first pregnancy ( $p$ -value = 0.001; PR = 1.365; 95%CI = 1.259 - 1.480), occupation ( $p$ -value = 0.001; PR = 1.289; 95%CI = 1.210 - 1.372), economic status ( $p$ -value = 0.008; PR = 1.098; 95%CI = 1.025 - 1.177), place of residence ( $p$ -value = 0.001; PR = 1.198; 95%CI = 1.120 - 1.281), unwanted pregnancy (unwanted pregnancy) ( $p$ -value = 0.002; PR = 1.231; 95%CI = 1.081 - 1.401), parity ( $p$ -value = 0.001; PR = 1.121; 95%CI = 1.050 - 1.196), and the most dominant factor in the use of contraceptives in women of childbearing age is education ( $p$ -value = 0.001; PR = 1.489; 95%CI = 1.388 - 1.596). Women of childbearing age (WUS) can increase knowledge about the use of tools not only from formal education, but can also utilize technology such as educational videos, webinars, and informative content on social media platforms about the use of appropriate contraceptives according to health needs and conditions.*

**Keywords** : *Contraceptives, influencing factors, women of childbearing age (WUS)*

**Literature** : *104 (2013 - 2024)*

## **HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan menggunakan kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Maret 2025



## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AGNES INTAN FERONIKA

10011282126060

Indralaya, 12 Maret 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH  
NIP. 199304072019032020

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2025

Indralaya, 12 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Yeni, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198806282023212026

(*Yeni*)

**Anggota :**

1. Rotua Lenawati Tindaon, S.ST., S.Keb., Bdn., M.Kes  
NIP. 199004202023212062
2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH  
NIP. 199304072019032020

(*Rotua*)

(*Amrina*)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Agnes Intan Feronika  
NIM : 10011282126060  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 25 Februari 2003  
Agama : Kristen  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Radja Yamin No. 93 RT. 02 Telanaipura,  
Kota Jambi 36122  
No. Telepon/HP : 0822-7845-9232  
Email : [agnesintan.feronika93@gmail.com](mailto:agnesintan.feronika93@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Saut Simanjuntak  
Ibu : Ermi

### Riwayat Pendidikan

2009 – 2015 : SD Negeri 47 Kota Jambi  
2015 – 2018 : SMP Negeri 11 Kota Jambi  
2018 – 2021 : SMA Santa Maria Yogyakarta  
2021 – sekarang : Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Staff Muda BO Pers Publishia FKM UNSRI  
2021 – 2022 : Staff Muda PPSDM HIMKESMA FKM  
UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa yang tulus. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah mengizinkan untuk menempuh pendidikan dari proses penerimaan UTBK-SBMPTN hingga proses penyelesaian Tugas Akhir ini di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Kepada cinta pertama penulis, Bapak Alm. Saut Simanjuntak seorang laki-laki hebat yang bertanggung jawab penuh untuk menyekolahkan putri bungsu nya yang sudah merantau jauh sejak bangku SMA hingga bangku Perkuliahan
3. Kepada perempuan hebat nenek dan tante, Ibu D Nasution dan Rosanna yang selalu sabar, penuh kasih sayang dan untaian doa yang tidak pernah putus dalam membesarkan dan mendidik penulis hingga menjadi perempuan dewasa menyandang gelar sarjana
4. Kepada kedua saudara laki-laki, Daniel dan William yang telah memberikan dukungan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik
5. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH. selaku dosen pembimbing, Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji I, dan Ibu Rotua Lenawati Tindaon, S.ST., S.Keb., Bdn., M.Kes. selaku dosen penguji II, atas kesabaran dalam membimbing penulis serta ilmu yang diberikan sebagai bekal penulis menyelesaikan tugas akhir ini

7. Para dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama di bangku perkuliahan
8. Kepada sahabat penulis yang saat ini sama-sama sedang berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di Yogyakarta dan Malang, Regina, Kirana, Ella dan Nona yang tidak pernah lupa untuk memberi kabar dan dukungan satu sama lain
9. Kepada teman-teman penulis selama merantau dan bertumbuh di Indralaya, Shella, Mumtaz, Setria, dan Ayu yang selalu menemani penulis dalam keadaan sehat maupun sakit
10. Kepada rekan-rekan Biostatistik 2021, Andini, Azzika, Mumtaz, Glorya, Aricha, Citra, dan Amrina yang mendukung, mewarnai hari-hari dan meyakinkan satu sama lain hingga tugas akhir ini dapat selesai

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat serta menambah wawasan terkait penggunaan alat kontrasepsi di kalangan wanita usia subur dan memberikan informasi terkini bagi berbagai pihak.

Indralaya, 12 Maret 2025

Agnes Intan Feronika

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan .....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat .....	7
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5.1    Ruang Lingkup Lokasi Penelitian .....	8
1.5.2    Ruang Lingkup Waktu Penelitian .....	8
1.5.3    Ruang Lingkup Materi Penelitian .....	8
1.5.4    Ruang Lingkup responden Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1    Wanita Usia Subur (WUS) .....	9
2.2    Kontrasepsi .....	9
2.2.1    Alat atau Cara Kontrasepsi Modern .....	10
2.3    Keluarga Berencana (KB) .....	11
2.3.1    Pengertian KB .....	11
2.3.2    Tujuan Program KB .....	12

2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	13
2.4.1	Faktor Sosial Demografi ( <i>Predisposing Factors</i> ).....	13
2.4.2	Faktor Pelayanan ( <i>Enabling Factors</i> ).....	16
2.4.3	Faktor Penguat ( <i>Reinforcing Factors</i> ).....	17
2.5	Penelitian Terdahulu.....	18
2.6	Kerangka Teori.....	25
2.7	Kerangka Konsep.....	27
2.8	Definisi Operasional.....	28
2.9	Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1.	Populasi.....	38
3.2.2.	Sampel.....	39
3.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	43
3.3.1.	Jenis Data.....	43
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	43
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data.....	44
3.3.4.	Pengolahan Data.....	45
3.4	Validitas dan Reliabilitas.....	47
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	48
3.5.1.	Analisis Data.....	48
3.5.2.	Penyajian Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
4.1	Gambaran Umum Survei Kesehatan Indonesia.....	54
4.2	Analisis Data.....	56
4.2.1	Analisis Univariat.....	56
4.2.2	Analisis Bivariat.....	63
4.2.3	Analisis Multivariat.....	73
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>80</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	80

5.2	Prevalensi Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia .....	81
5.3	Hubungan Umur dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	82
5.4	Hubungan Umur Hamil Pertama dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi	83
5.5	Hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	85
5.6	Hubungan Pekerjaan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	87
5.7	Hubungan Status Ekonomi dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	88
5.8	Hubungan Tempat Tinggal dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	90
5.9	Hubungan Jaminan Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .	91
5.10	Hubungan Akses Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	93
5.11	Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi ..	94
5.12	Hubungan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	96
5.13	Hubungan Paritas dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	97
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>99</b>
6.1.	Kesimpulan .....	99
6.2.	Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Berdasarkan Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3.2 Analisis Bivariat Berdasarkan Jenis Variabel.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Alat/Cara Kontrasepsi .....	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	57
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rata-rata Umur.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rata-rata Umur Hamil Pertama.....	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Hamil Pertama ...	58
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	59
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi .....	60
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal .....	60
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jaminan Kesehatan.....	61
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Akses Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	61
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Metode Persalinan.....	62
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).....	62
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas.....	63
Tabel 4.16 Hubungan Umur dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	63
Tabel 4.17 Hubungan Umur Hamil Pertama dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	64
Tabel 4.18 Hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	65
Tabel 4.19 Hubungan Pekerjaan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	66
Tabel 4.20 Hubungan Status Ekonomi dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	67
Tabel 4.21 Hubungan Tempat Tinggal dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	68
Tabel 4.22 Hubungan Jaminan Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi	69

Tabel 4.23 Hubungan Akses Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	70
Tabel 4.24 Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi	71
Tabel 4.25 Hubungan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.....	72
Tabel 4.26 Hubungan Paritas dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi .....	73
Tabel 4.27 Hasil Seleksi Bivariat .....	74
Tabel 4.28 Pemodelan Awal Regresi Logistik .....	75
Tabel 4.29 Model Kedua Regresi Logistik .....	75
Tabel 4.30 Model Ketiga Regresi Logistik .....	76
Tabel 4.31 Model Keempat Regresi Logistik .....	77
Tabel 4.32 Model Kelima Regresi Logistik .....	77
Tabel 4.33 Model Keenam Regresi Logistik.....	78
Tabel 4.34 Hasil Analisis Multivariat Final Model .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023) hasil modifikasi dari teori kontrasepsi (Bertrand, 1980) <sup>a</sup> dan Lawrence Green (1991) <sup>b</sup> .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023) .....	27
Gambar 3.1 Diagram Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....	38
Gambar 3.2 Diagram Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	40



## **DAFTAR SINGKATAN**

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKPK	: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
KB	: Keluarga Berencana
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RUTA	: Rumah Tangga
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TFR	: Total Fertility Rate
WUS	: Wanita Usia Subur

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Total Fertility Rate* (TFR) merupakan indikator penting dalam demografi yang menggambarkan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa reproduksinya. Di era modern, tren TFR global mengalami penurunan signifikan, terutama di negara-negara maju dan beberapa negara berkembang. Fenomena tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peningkatan tingkat pendidikan, akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi, perubahan sosial-ekonomi, serta pergeseran pola pikir masyarakat tentang keluarga ideal (Listyaningsih & Satiti, 2021).

Sangat penting untuk memiliki rencana yang matang dalam keputusan memiliki anak karena tugas dan tanggung jawab menjadi orang tua sangat besar. Semua orang bisa menjadi orang tua tapi tidak semua orang bisa bertanggung jawab sebagai orang tua. Memiliki anak tidak hanya membawa kebahagiaan, tetapi juga membawa tanggung jawab besar seumur hidup sehingga dibanding tidak dapat mencukupi kebutuhan anak di masa depan, lebih baik untuk tidak menambah jumlah anak atau tidak memiliki anak sama sekali (Ela et al., 2022).

Menurut Nemoto (2008) Wanita Usia Subur (WUS) berstatus menikah di Jepang banyak di antara mereka yang mengurangi jumlah anak bahkan beberapa menolak untuk memiliki anak dan berkonsentrasi pada karir yang sukses (Nugroho et al., 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan untuk tidak menambah jumlah anak seperti biaya hidup yang tinggi, kehidupan yang sangat dinamis, dan stigma yang diterima oleh perempuan sebagai objek pemberi keturunan (Ela et al., 2022)

Di Indonesia angka fertilitas total (*Total Fertility Rate* atau TFR) mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 didapat sebesar 2,4 anak per wanita, artinya seorang wanita di Indonesia rata-rata melahirkan 2 sampai 3 anak selama hidupnya. Daerah tempat tinggal perdesaan (2,6 anak per wanita) memiliki angka TFR lebih tinggi dibandingkan daerah tempat tinggal

perkotaan (2,3 anak per wanita). Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka TFR menurut Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 yaitu sebesar 2,6 anak per wanita yang sebelumnya mengalami stagnasi selama 10 tahun terakhir dari tahun 2002 hingga 2012 (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017).

BKKBN telah menetapkan target angka TFR dalam RENSTRA BKKBN 2020-2024 yaitu sebesar 2,1 anak per wanita. Menurut Long Form SP2020 Indonesia telah mencapai tingkat ideal yaitu sebesar 2,18 anak per wanita (BPS, 2020). Di Indonesia, dalam sepuluh tahun terakhir TFR telah mengalami penurunan sebesar 0,39. Dengan demikian, TFR sebesar 2,18 merupakan angka standar capaian ideal bagi seluruh negara (penduduk tumbuh seimbang). Dengan angka TFR 2,1 dua anak yang dilahirkan akan menggantikan kedua orang tuanya. Namun, dalam jangka panjang penduduk negara dengan angka TFR 2,1 tidak akan berkembang (*zero population growth*) (Listyaningsih & Satiti, 2021).

Pengendalian laju pertumbuhan dapat dilakukan dengan menekan tingkat fertilitas melalui penggunaan kontrasepsi (Azzahra & Sundari, 2022). Menurut data Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 prevalensi Wanita Usia Subur (WUS) berstatus kawin pengguna KB sebesar 57,2% angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 sebesar 57,9%. Berdasarkan data statistik kesehatan BPS Indonesia, jumlah peserta KB aktif di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami perubahan fluktuatif. Persentase Wanita Usia Subur (WUS) dan berstatus kawin yang sedang menggunakan KB aktif di Indonesia mengalami naik-turun (Badan Pusat Statistik, 2024). Pada tahun 2019 terdapat sebanyak 55,96 persen. Di tahun berikutnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 56,04 persen. Namun, di Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 55,06 persen. Di tahun berikutnya pada tahun 2022 perlahan mengalami peningkatan menjadi 55,36 persen. Data terakhir di tahun 2023 peningkatan menjadi 55,49 persen (Badan Pusat Statistik, 2024). Jika dilihat dari data tersebut, masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN

periode IV 2020-2024 menargetkan prevalensi pemakaian kontrasepsi cara modern tahun 2024 yaitu sebesar 63,4 persen (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, 2019).

Berdasarkan laporan SDKI 2017 Wanita Usia Subur (WUS) dan berstatus kawin yang tidak memiliki keinginan menambah anak lagi mengalami tren yang cukup fluktuatif. Daerah tempat tinggal perkotaan merupakan salah satu karakteristik yang cenderung membatasi kelahiran dibandingkan daerah tempat tinggal perdesaan. Selain berdasarkan daerah tempat tinggal, jumlah anak hidup turut menentukan keinginan menambah anak lagi. Sembilan dari sepuluh Wanita Usia Subur (WUS) dan berstatus kawin yang memiliki 6 anak atau lebih memiliki keinginan tidak menambah anak lagi dan telah disterilkan dibandingkan Wanita Usia Subur (WUS) dan berstatus kawin yang memiliki 1 anak. Selanjutnya, karakteristik tingkat pendidikan Tamat SLTA yang memiliki jumlah anak masih hidup dua cenderung tidak ingin menambah anak (65,2%) dibandingkan Wanita Usia Subur (WUS) dan berstatus kawin dengan tingkat pendidikan Tidak Sekolah yang memiliki jumlah anak dua (62%) (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017).

Menurut DataIn yang diterbitkan oleh BPS, tren TFR yang semakin menurun selain disebabkan karena keputusan untuk mempunyai anak lebih sedikit, semakin banyak pula perempuan yang menunda memiliki anak (Badan Pusat Statistik, 2023). Perempuan dengan pendidikan tinggi cenderung menunda bahkan tidak ingin punya anak, terutama yang sudah menyelesaikan pendidikan strata 2 atau strata 3.

Nilai TFR menjadi acuan strategis untuk menilai efektivitas program Keluarga Berencana (KB) dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di suatu negara (Deffinika et al., 2023). Ketika suatu wilayah telah mencapai angka fertilitas total dibawah 2,1 anak per wanita subur, diperlukan strategi kependudukan berupa mempertahankan level TFR sebesar 2,1 anak per wanita usia subur. Hal tersebut turut menjadi perhatian BKKBN. Sejak bulan Juli 2024, BKKBN telah mengumumkan untuk setiap Pasangan Usia Subur (PUS) menambah setidaknya satu anak perempuan. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi penyusutan populasi penduduk di Indonesia.

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dr Hasto Wardoyo, khawatir penurunan terus terjadi dalam beberapa tahun ke depan, meskipun angka TFR saat ini dianggap sesuai dengan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu, diharapkan rata-rata setiap wanita dapat memiliki satu anak perempuan. Hal tersebut diperlukan untuk mencegah penurunan jumlah penduduk di Indonesia (Sahal, 2024).

Di masa yang akan datang penurunan kelahiran akan berakibat struktur usia akan bergeser ke kelompok usia yang lebih tinggi. Jumlah anak usia dibawah lima tahun akan turun dan jumlah orang berusia lanjut akan naik. Kementerian PPN/Bappenas memproyeksikan, pada 2045 mendatang, penduduk lansia akan berjumlah sekitar 61,4 juta jiwa atau sekitar 20-25 persen dari total penduduk (BKKBN, 2023). Ketika penuaan populasi terjadi akan berdampak pada tingkat produktivitas.

Menurut (Hamurwati, 2024) beberapa faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) untuk berkeinginan tidak memiliki anak seperti ingin lebih fokus pada karir dan mental yang tidak stabil. Hal ini dikhawatirkan berpengaruh pada cara asuh yang tidak baik akan mempengaruhi kehidupan anak di masa depan. Daripada mengurangi risiko, mereka justru memutuskan untuk tidak memiliki anak. Menjadi seorang ayah atau ibu memang merupakan hal yang sulit. Ketidaksiapan dalam memegang peran sebagai orang tua akan berpengaruh pada kesalahan dalam mengasuh anak.

Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari tercapainya target dan tujuan dari program tersebut. Program Keluarga Berencana memiliki target dan capaian yang digunakan untuk mengetahui efektivitas program. Program Keluarga Berencana memiliki sasaran pengendalian laju pertumbuhan penduduk yaitu *Total Fertility Rate (TFR)*, *Age Specific Fertility Rate (ASFR)* 15-19 tahun), kebutuhan KB tidak terpenuhi (*unmet need*), dan *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* (Deffinika et al., 2023). Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi wanita usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa jumlah peserta KB di Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami naikturun. Berdasarkan data Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 prevalensi Wanita Usia Subur (WUS) berstatus kawin pengguna KB sebesar 57,2% angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 sebesar 57,9%. RPJMN periode IV 2020-2024 telah menetapkan target prevalensi pemakaian kontrasepsi cara modern tahun 2024 yaitu sebesar 63,%. Dari kesenjangan antara capaian tahun 2017 dan target tahun 2024 tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Indonesia (Analisis Data SKI 2023)”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi meliputi penggunaan alat kontrasepsi, umur, umur hamil pertama, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, status ekonomi, jaminan kesehatan, akses fasilitas pelayanan kesehatan, metode persalinan, kehamilan tidak diinginkan, dan paritas pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan umur dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan umur hamil pertama dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

4. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
5. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
6. Untuk mengetahui hubungan tempat tinggal dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
7. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
8. Untuk mengetahui hubungan jaminan kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
9. Untuk mengetahui hubungan akses fasilitas pelayanan kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
10. Untuk mengetahui hubungan metode persalinan anak terakhir dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
11. Untuk mengetahui hubungan kehamilan tidak diinginkan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
12. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.
13. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam dan memperluas wawasan dalam mengkaji permasalahan terkhusus terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

#### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi bahan rujukan dalam membuat penelitian di masa yang akan datang terkhusus terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

#### **3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pembaca di Fakultas Kesehatan Masyarakat sehingga dapat mengembangkan sekaligus membangun sumber daya manusia melalui riset terkhusus terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.

#### **4. Bagi Kementerian Kesehatan RI dan BKKBN**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkini bagi Kementerian Kesehatan dan BKKBN dan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan terkhusus terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia.



## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian pada penelitian ini adalah di seluruh Indonesia dengan menggunakan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 bagian Individu dan Rumah Tangga.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini sama dengan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan November 2024.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi.

### **1.5.4 Ruang Lingkup responden Penelitian**

Responden pada penelitian ini merupakan Wanita Usia Subur (WUS) usia 15 – 49 tahun berstatus telah menikah dan menggunakan alat kontrasepsi selama pengumpulan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. B., & Abubakar, H. B. (2024). Nigerian women's modern contraceptive use: evidence from NDHS 2018. *Reproduction and Fertility*, 5(2). <https://doi.org/10.1530/RAF-23-0063>
- Adhani Pasundani, N., Solechah, M., & Izatul Islami, A. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Wilayah Tempat Tinggal Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pada Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Non Permanen: (Analisis Data Sdki 2017). *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 7(2), 91–98. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v7i2.4465>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Agustini, R. D., Sinaga, N. D., Choirunisaa, R., Violentina, Y., Sari, S. I. P., Yanti, Nurhidayah, Ristianingsih, M., Susilawati, E., Aulya, Y., Kusumaningrum, H., & Tiara, C. B. (2023). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Media Sains Indonesia.
- Ajmal, S., Idris, A., & Ajmal, B. (2018). Factors affecting contraceptive use and unmet need among currently married women in Afghanistan: further analysis of the 2015 Afghanistan Demographic and Health Survey. *Journal of Global Health Reports*, 2. <https://doi.org/10.29392/joghr.2.e2018037>
- Aningsih, B. S. D., & Irawan, Y. L. (2019). Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Dusun Iii Desa Pananjung Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 33–40. <https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.193>
- Ariesthi, K. D., Mindarsih, T., & Ulang, A. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI AKSEPTOR KB DI KOTA KUPANG. *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL*, 24(1), 164–174.
- Armayanti, L. Y., Nataningrat, A. A. I., & Sumiari Tangkas, N. M. K. (2024). Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea (SC) Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(1), 69–74. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v8i1.562>
- Aryanti, H., Ani, L. S., & Karmaya, I. N. M. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Kawin Usia Dini di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2(2), 146–152. <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i2.142>
- Astuti, H., Cessaria, D. E., Kumalasari, Nasruddin, N. I., Marlina, T., Amalia, L., Herdiani, R. T., Justin, W. O. S., Anggraini, F. T., Sitanggang, T. W., & Anggraini, D. (2023). *KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA*. Eureka Media Aksara.
- Azzahra, S. S., & Sundari, M. (2022). *Efektivitas Program Keluarga Berencana di Kota Pekanbaru*. 8(November), 564–572.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Menelusuri Jejak Childfree di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjE4IzI=/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb--persen-.html>
- Badan Standari Nasional. (2004). *Spesifikasi Matra Ruang & Rumah Tinggal* (p. 15).
- Bertrand, J. T. (1980). *Audience Research fo Improve Family Planning Communicartion Programs*. The Community and Family Study Center University of Chicago.
- Besral. (2012). *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Universitas Indonesia.
- BKKBN. (2011). *Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional*. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi.
- BKKBN. (2021). *Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Persalinan*. 54. <https://lms-elearning.bkkbn.go.id/mod/resource/view.php?id=3097&forceview=1>
- BKKBN. (2023). *Strategi Kebijakan TFR Asimetris Menuju Penduduk Tumbuh Seimbang*. BKKBN.
- BKKBN. (2024a). *Laporan Kependudukan Indonesia 2024*.
- BKKBN. (2024b). *Program KKBPK Tentang Alat Kontrasepsi Modern Serta Manfaat Ber-KB pada Kegiatan Pengajian Wanita Islam Alkhairat (WIA)*. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/58446/intervensi/789028/kampanye-sosialisasi-program-kkbpk-tentang-alat-kontrasepsi-modern-serta-manfaat-ber-kb-bagi-pus-pada-kegiatan-pengajian-wanita-islam-alkhairat-wia>
- BPS. (2010). *Perumahan Penduduk Indonesia*.
- BPS. (2020). *Hasil Long Form Sensus Penduduk*.
- BPS. (2024). *Statistik Perumahan Dan Konsumsi Rumah Tangga Kota Palu 2020*.
- Damayanti, E., Taufiqurrachman, I., & Ganap, E. P. (2021). Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan IUD Pascasalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkr.64361>
- Damayanti, T., Sari, D. K. P., & Qonitun, U. (2021). Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 105. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.540>
- Deffinika, I., Soelistijo, D., & Astina, I. K. (2023). Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Penurunan Angka Kelahiran (Studi Kasus di Kecamatan Bandar). *Journal of Demography, Etnography, and Social Transformation Program*, 3(1), 84–99.

- Dhak, B., Saggurti, N., & Ram, F. (2019). Contraceptive use and its effect on Indian women's empowerment: evidence from the National Family Health Survey-4. *Journal of Biosocial Science*, 523–533.
- Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. (2022). *Laporan Data Gender dan Anak*.
- Dini, L. I., Riono, P., & Sulistiyowati, N. (2016). Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Perilaku Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2012). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2). <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.5226.119-133>
- Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. (2014). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. 1(1), 1–80.
- Eddyono, S., Hasmi, E., Nababan, F., Silviane, I., & Haryati, D. (2016). *Akses Terhadap Informasi dan Layanan Kontrasepsi dalam Rancangan KUHP*. Yayasan Cipta Cara Padu.
- Ekoriano, M., Rahmadhony, A., Prihyugiarto, T. Y., & Samosir, O. B. (2020). Hubungan Pembangunan Keluarga Dan Pemakaian Kontrasepsi Di Indonesia (Analisis Data Srpjmn 2017). *Jurnal Keluarga Berencana*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.37306/kkb.v5i1.36>
- Ela, M., Savira, A., Dewi, N. U. S., & Triyanti, F. (2022). FENOMENA CHILDFREE DI JEPANG DALAM PERSPEKTIF TEORI FEMINISME EKSTENSIALIS. *Regalia : Jurnal Gender Dan Anak*, Vol. 1 No.(2), 61–72. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jga/>
- Endartiwi, S. S. (2016). Indikasi Adverse Selection Pada Peserta Non PBI Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Rs Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 11(2), 158–167. <https://doi.org/10.31101/jkk.92>
- Ernamesra, F. (2020). Pengetahuan Mempengaruhi Pemilihan KB Suntik Pada Akseptor yang Memeriksa Diri Bidan Praktik Mandiri di Tangerang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(1), 10–17.
- Ernawati, D., Lestari, R. A., Mamnuah, & Handayani, D. S. (2024). Pengalaman Ibu Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(8), 1–23.
- Etnis, B. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (Wus) di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2016. *Global Health Science*, 3(1), 108. <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Fahlevie, R., Anggraini, H., & Turiyani, T. (2022). Hubungan Umur, Paritas, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Rumkitban Muara Enim Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 706. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1679>

- Febriani, E. G., Sari, M. M., & Nasution, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (Wus) Beragama Islam Di Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat Tahun 2018. *Promotor*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.32832/pro.v1i1.1426>
- Firdawati, F., Pujiyanto, & Ekoriano, M. (2022). FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN KONTRASEPSI MODERN DI WILAYAH PERKOTAAN: ANALISIS SKAP 2019. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/7413/4674>
- Fitriani, L., Nur, A. A., Rahayu, R., Jinan, R., Selviana, R. E., Rahman, F., & Laily, N. (2021). Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>
- Gafar, A., Suza, D. E., Efendi, F., Pramono, A. P., Susanti, I. A., & Mishbahatul, E. (2020). Determinants of contraceptive use among married women in Indonesia. *F1000Research*, 6(APR), 1–9. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32269768/>
- Gayatri, M. (2020). Pemakaian Kontrasepsi Modern Pada Wanita Nulipara Dan Primipara Usia 15-24 Tahun Di Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 5(2), 10–20. <https://ejurnal.bkkbn.go.id/dua/index.php/kkb/article/view/43>
- Hamurwati, S. A. (2024, April 23). Fenomena Childfree di Kalangan Gen Z. *RRI*. <https://rri.co.id/lain-lain/649852/fenomena-childfree-di-kalangan-generasi-z>
- Hanifah, A. N., Kusumasari, H. A. R., Jayanti, N. D., Ludji, I. D. R., Sunesni, Sulistina, D. R., Owa, K., Arisani, G., Usnawati, N., Handayani, F., Hendriani, D., & Rahmwati, W. (2019). Konsep Pelayanan Kontrasepsi dan KB. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Media Sains Indonesia. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Hastono, S. P. (2006). Statistik Kesehatan. In *Analisis Data*.
- Hidayati, E., Primadani, A. K., Aprilianada, V., & Pratiwi, Y. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Perempuan Usia Subur di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017). *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.24853/myjm.3.1.18-28>
- Hubacher, D., & Trussell, J. (2015). A Definition of Modern Contraceptive Methods. *Contraception*, 92(5), 420–421. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2015.08.008>
- Idris, H. (2019). Factors Affecting the Use of Contraceptive in Indonesia: Analysis from the National Socioeconomic Survey (Susenas). *Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat UNNES*, 11(1), 117–123.
- Indah, I., Firdayanti, F., & Nadyah, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/jmw.v1i1.7531>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Kaafi, F., & Nurwahyuni, A. (2021). Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur di Provinsi Jawa Tengah: Analisis Data Susenas 2018. *AN-NUR : Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 161–172.
- Karmini. (2020). *Statistika Non Parametrik*. Mulawarman University Press.
- Kartika, W. D. D. (2014). Faktor yang Memengaruhi Unmet Need Keluarga Berencana. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 4, 70–75.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kesuma, N. shinta A., Aisyah, H. S., & Turiyani. (2020). Hubungan Akses Kefasilitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Pedamaran Kab. OKI Tahun 2020. *Universitas Kader Bangsa Palembang*, 49–57.
- Kusumawaty, I., Achmad, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D., Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). Metodologi Penelitian Keperawatan. In *UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED* (Issue September). Global Eksekutif Teknologi.
- Lado, B. L., Ndoen, H. I., & Sahdan, M. (2021). Factors Affecting The Use of Contraceptives in Women of Childbearing Age in Wemeda Village. *Timorese Journal of Public Health*, 3(4), 153–164. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/TJPH/article/view/5179/3502>
- Laksmi, P. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang ( MKJP ) di Pulau Jawa ( Analisis Data SDKI 2012 ) Factors Associated with the Use Of Long-term Contraception Methods ( LTCM ) in Java ( Indonesia Demographic and Health Su. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 4(12).
- Lestari, A., & Abdullah, M. N. A. (2024). ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP FERTILITAS. *SABANA (Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara)*, 3(2), 93–99. <https://doi.org/10.55123/sabana.v3i2.3309>
- Levesque, J. F., Harris, M. F., & Russell, G. (2013). Neue Darstellungsmethode der  $\alpha$ -Dimethylglutarsäure aus der entsprechenden Oxysäure. *International*

- Journal for Equity in Health*, 28(3), 3262–3265. <https://doi.org/10.1002/cber.189502803178>
- Listyaningsih, U., & Satiti, S. (2021). *Dinamika fertilitas dan prevalensi kontrasepsi di Indonesia Fertility and contraception prevalence dynamics in Indonesia*. 16(2), 153–168. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.595>
- Madiuw, D., Leutualy, V., Sopacua, D. T., Siahaya, G. C., & Dasnel, M. R. (2022). Determinan Kontrasepsi Modern di Provinsi Maluku (Analisis Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(3), 129. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.68349>
- Maiharti, R. I., & Kuspriyanto. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Pendapatan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada Pus Di Kecamatan Jenu Dan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban. *Health Services Management Research*, 31(3), 138–153.
- Mankelkl, G., Kassaw, A. B., & Kinfe, B. (2024). Factors associated with modern contraceptive utilization among reproductive age women in Kenya; evidenced by the 2022 Kenyan demographic and health survey. *Contraception and Reproductive Medicine*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40834-024-00271-1>
- Maryam, S., Pratiwi, D. R., & Natalia, O. (2024). Analisis Hubungan Umur dan Paritas Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Giri Sasak Kuripan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5207–5218.
- Matahari, R., Meldi, P. A., Nadiyah, U., Yuditasari, R., Marselina, S., & Morisa, M. (2020). Edukasi Risiko Kehamilan Dan Keluarga Berencana Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Dusun Pringgolayan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1862>
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. (2018). *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Ilmu.
- MENKES. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. *Permenkes No. 3*, 1–721.
- Mi'rajiah, N., Noor, M. S., & Arifin, S. (2019). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dan Akses ke Puskesmas dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Homeostatis*, 2(1), 113–120.
- Muthi'ah, T. A., & Trihandini, I. (2023). Hubungan Pemberdayaan Wanita dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Usia Subur (15-49 tahun) yang telah Menikah di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v3i1.6104>
- Nainggolan, O., Hapsari, D., & Indrawati, L. (2016). Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas

- 2013). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(1), 15–28. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i1.4900.15-28>
- Najmah. (2015). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Rajagrafindo Persada.
- Najmah. (2017). Statistika Kesehatan Teori & Aplikasi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Nanur, F. N. (2024). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Media Sains Indonesia. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 \\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Nilawati, ., Umboh, A., & Tendean, L. (2020). Hubungan faktor determinan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia ASFR (Age Spesific fertility Rate). *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 117. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29513>
- Nisa, R., Mawarni, A., & Winarni, S. (2021). Hubungan Beberapa Faktor dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia Tahun 2017 (Analisis Data Sekunder SDKI Tahun 2017). *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2021.13314>
- Nufra, Y. A., & Yusnita. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2021*. 7(1), 427–438.
- Nugroho, D. A., Alfarisy, F., Kurniawan, A. N., & Sarita, E. R. (2022). Tren Childfree dan Unmarried di Kalangan Masyarakat Jepang. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(11), 1023–1030. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i11.153>
- Nurachma, E. (2022). *Sikap Wanita Usia Subur terhadap Penyakit Infeksi Menular Seksual*. Penerbit NEM.
- Oesman, H. (2017). The Pattern of Contraceptive Use and Utilization of BPJS-Health Card on Family Planning Services in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 15–29. <https://doi.org/10.22435/kespro.v8i1.6386.15-29>
- Oktarina, R. (2022). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterin Device). *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 26–33. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.104>
- Oumer, M., Manaye, A., & Mengistu, Z. (2020). <p>Modern Contraceptive Method Utilization and Associated Factors Among Women of Reproductive Age in Gondar City, Northwest Ethiopia</p>. *Open Access Journal of Contraception*, Volume 11, 53–67. <https://doi.org/10.2147/oajc.s252970>
- Paskaria, C. (2015). Non Medical Factors That Affect Usage of Long Acting



- Reversible Contraceptive (Larc) in Women After Childbirth in Indonesia. *Journal Of Medicine & Health*, 1(2), 170–179. <https://doi.org/10.28932/jmh.v1i2.511>
- Pastuti, R., & Wilopo, S. A. (2010). Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Iud Di Indonesia Analisis Data Sdki 2002-2003. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 23(2), 71–80.
- Perwiraningtyas, P., & Prasetyo, N. A. (2016). Hubungan jenis metode kontrasepsi dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Pasangan Usia Subur (PUS). *Jurnal Ners Lentera*, 4(1), 15–25. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/866>
- Pratiwi, L., Hasbiah, H., & Afrika, E. (2022). Hubungan Usia, Paritas, Dan Riwayat Hipertensi Terhadap Terjadinya Hipertensi Gestasional Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Babat. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 590–596. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2993>
- Pridana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, N. A., & Ronoatmodjo, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Wanita Usia 15-49 Tahun Di Wilayah Pedesaan Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(5). <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i5.38572>
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. BAPPENAS.
- Rizkianti, A., Amaliah, N., & Rachmalina, R. (2017). Penggunaan Kontrasepsi pada Remaja Perempuan Kawin di Indonesia (Analisis Riskesdas 2013). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 257–266. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7369.257-266>
- Rokhimah, A. N., Sari, D. P., Nurlaila, O., Siswanto, Y., & Pranowowati, P. (2020). Penyuluhan Alat Kontrasepsi terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(2), 243–251.
- Rumaropen, N. S., Salim, L. A., & Muhidin, S. (2020). Relationship Between Contraceptive Use and Occupational Status With Unwanted Pregnacny Risk Among Couples of Childbearing Age. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 9(2), 146–152. <https://doi.org/10.20473/jbk.v9i2.2020.146-152>
- Sahal, U. (2024). *BKKBN Minta Keluarga Punya 1 Anak Perempuan*. UM Surabaya.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saragih, A. A., & Lubis, S. (2023). Generasi gen z dan childfree di Indonesia berdasarkan undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang HAM: studi

- perspektif fiqh siyasah. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 870. <https://doi.org/10.29210/1202323248>
- Sari, A. N., & Sulistyorini, E. (2017). *Analysis Of Influencing Factors In The Preference Of Long-Acting Reversible Contraceptives Method In Primary Health Care ( Puskesmas ) Kartasura*. 48–57.
- Sari, P., Febriani, C. A., & Farich, A. (2023). Analisis Determinan yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria Menjadi Akseptor Program Keluarga Berencana di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 138–148. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1306>
- Sari, Y. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. 5(1), 47–59. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jikm/article/view/308>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019).
- Setyaningrum, D. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kotrasepsi Suntik di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Nurhayati, Gunung Putri, Kabupaten Bogor. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(4), 379–396. <https://doi.org/10.52643/jbik.v13i4.3795>
- Setyowati, R. K. (2022). Sistem Jaminan Kesehatan yang Memenuhi Hak-Hak Kepesertaan. *Justice Voice*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.37893/jv.v1i1.27>
- Sherli Deviana, Widya Mariyana, & Rinda Intan Sari. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Di Klinik Bpjs Irma Solikin Mranggen Demak. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 210–226. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.1179>
- SKI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Sunarsih, Evrianasari, N., & Damayati, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Campang Raya Bandar Lampung Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 1(3), 110–115. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/553>
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan*. KEMENKES.
- Susanti, S. (2020). GAMBARAN KOMPLIKASI PERSALINAN PADA IBU HAMIL DENGAN FAKTOR RESIKO USIA TERLALU TUA DI PUSKESMAS CISAYONG KABUPATEN TASIKMALAYA. *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(2), 91–96.

- Syahban, B. F., Fauziah, & Rahmawati. (2017). Status Sosial Ekonomi dengan Penggunaan KB Implan pada Wanita PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Buah Tahun 2017. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 19–22.
- Teplitskaya, L., Ross, R., & Dutta, A. (2018). Has Indonesia ' s National Health Insurance Scheme Improved Family Planning Use ? *Health Policy Plus*, May 2018, 1–8.
- Triwahyuningtyas, T. (2023). Pengaruh Paritas, Umur Pertama Melahirkan, dan Aborsi terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Indonesia berdasarkan Data Survei Dasar Kesehatan Indonesia 2017. *Health Information: Jurnal ...*, 15, 1–6. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/989>
- Violila, V., Eryando, T., Siregar, K. N., & Falupi, L. A. (2023). Hubungan Akses Layanan Kesehatan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Indonesia: Analisis Data SKAP KKBPK 2019. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v4i1.7146>
- Weni, L., Yuwono, M., & Idris, H. (2019). Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Kb Aktif Di Puskesmas Pedamaran. *ETERMINAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA AKSEPTOR KB AKTIF DI PUSKESMAS PEDAMARAN*, 1(01). <https://doi.org/10.30829/contagion.v1i01.4819>
- Yanti Mala, V. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Nagari* |, 25, 25–39.
- Yeni, Mutahar, R., Etrawati, F., & Utama, F. (2017). Parity and Role of Husband in Decision Making to Use Contraception Method. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 570, 362–368.
- Yohana, H. I. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita pasangan usia subur dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi*.
- Yuliani, S., Dewi, F., Aisyah, S., Riski, M., Studi, P., Kebidanan, D. I. V, & Kebidanan, F. (2022). *FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)*. 7, 79–88.
- Yulidasari, F., Lahdimawan, A., & Rosadi, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.20527/jbk.v1i1.658>